

Rizka Maulia Indriani

18419141041

Jika saya diberi kesempatan untuk melakukan wawancara, saya ingin mewawancarai Lee Soo Man. Lee Soo Man adalah seorang eksekutif produser sekaligus pendiri perusahaan hiburan ternama di Korea Selatan yaitu SM Entertainment. Ia juga dijuluki sebagai Presiden Kebudayaan Korea Selatan berkat inovasinya dalam mengembangkan industri hiburan (*Korean Wave*) di dunia. Sejak SM Entertainment didirikan pada tahun 1989 hingga saat ini, sudah banyak grup idola ternama yang ia bentuk seperti TVXQ, Super Junior, Girls Generation, SHINee, EXO, Red Velvet, NCT, SuperM hingga Aespa. Ide-ide yang dihasilkan oleh Lee Soo Man selalu dinilai sebagai hal yang nyeleneh dan tidak masuk akal namun justru itulah yang membuat SM Entertainment bertahan hingga saat ini. Lee Soo Man dianggap sebagai *Pioneer of Kpop Industry* karena mampu menghasilkan grup idola dengan konsep yang berbeda-beda. Bahkan baru-baru ini, SM Entertainment mampu menciptakan grup idola dengan anggota gabungan di dunia nyata dan virtual yaitu Aespa. Hingga saat ini, tercatat selama lebih dari 20 tahun SM Entertainment mampu memimpin industri hiburan di Korea Selatan. Bahkan, bisnisnya saat ini tidak hanya dalam industri hiburan, namun telah berkembang ke bidang lain seperti industri perfilman, teknologi hingga pendidikan.

Menurut saya, tidak mudah untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman, apalagi dalam industri hiburan yang trennya sangat mudah surut, namun lewat ide-ide cemerlangnya, Lee Soo Man mampu berinovasi hingga saat ini, hal itulah yang membuat saya kagum dengan sosoknya. Jika diberi kesempatan, saya ingin menanyakan hal-hal berikut kepada Lee Soo Man:

1. Darimana ide-ide kreatif untuk membentuk grup dengan konsep yang berbeda itu datang?
2. Bagaimana ide-ide yang nyeleneh itu muncul? Kenapa bisa terpikir untuk membentuk grup dengan konsep kekuatan supranatural seperti EXO?
3. Bagaimana dengan ide pembentukan grup idola dengan konsep member tidak terbatas seperti NCT yang saat ini sudah beranggotakan 23 orang dengan banyak *sub-unit*?
4. Kenapa terpikir untuk menciptakan grup dengan gabungan anggota di dunia nyata dan virtual? Bagaimana proses pembentukan ide tersebut?

5. Seperti yang kita ketahui, banyak orang yang beranggapan bahwa musik yang bagus adalah musik yang enak didengar, maka dari itu banyak artis atau musisi yang memilih untuk memproduksi musik yang “enak” agar banyak orang yang mendengarkan. Namun, sepanjang saya mengenal SM Entertainment terutama di awal tahun 2021 ini, musik-musik yang diproduksi kebanyakan terkesan *break the rules* dengan *sound* yang terdengar unik, aneh bahkan dalam satu lagu bisa ditemukan beberapa genre sekaligus. Selain itu, banyak pendengar baru yang berpendapat perlu mendengarkan beberapa kali lagu tersebut untuk memahami bagian “enak” dari lagunya. Mengapa SM Entertainment memilih jalan demikian?
6. Bagaimana SM Entertainment melihat perkembangan industri hiburan di dunia, khususnya di Korea Selatan saat ini? Apa pandangan Anda soal pesaing-pesaing baru?
7. Visi apa yang dimiliki SM Entertainment saat ini? *Goals* apa yang ingin dicapai SM Entertainment?

Dalam hal wawancara, saya memiliki beberapa orang sebagai panutan, diantaranya adalah Oprah Winfrey, James Cordon, Boy William dan juga Jaejae Nuna. Hal-hal yang saya pelajari dari mereka dalam mewawancarai seseorang adalah perlunya pengetahuan yang mendalam tentang siapa yang akan kita wawancarai, dalam hal ini saya perlu mempelajari tentang hal-hal yang terkait dengan Lee Soo Man dan SM Entertainment. Selain itu, tentu saja kita harus menyiapkan pertanyaan yang berhubungan dengan orang yang akan kita wawancara, kita juga harus melatih diri untuk menyampaikan pertanyaan dan menyiapkan pakaian yang layak untuk wawancara.